

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian skripsi ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tulang dipandang masyarakat sebagai *paniroi* dari segi fungsinya karena *tulang* merupakan saudara kandung dari ibu atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai paman. Selain itu *tulang* juga adalah bagian dari *hula – hula* dalam bagian *Dalihan Na Tolu*. Pada etnis Batak Toba *hula – hula* itu dihormati sehingga *tulang* yang adalah bagian dari *hula – hula* tentu saja harus dihormati oleh etnis Batak Toba tetapi dari segi tingkatnya *tulang* lebih tinggi dari *hula - hula*, sehingga peran serta fungsi *tulang* sangat berpengaruh cukup besar dalam kehidupan etnis Batak Toba terkhusus dalam kehidupan para *berenya*, baik sejak *berenya* lahir sampai *berenya* meninggal. Salah satunya seperti konflik dalam pembagian harta warisan yang muncul ditengah keluarga pasti *tulang* yang diundang oleh *berenya* karena melihat dari peran dan fungsi *tulang* yang besar sehingga *tulang* dianggap mampu dalam mencari jalan keluar atas konflik pembagian harta warisan yang terjadi di tengah – tengah keluarga etnis Batak Toba.
2. Peran dan fungsi *tulang* sebagai *paniroi* dalam mengatasi konflik pembagian harta warisan ini adalah a) Menyellesaikan konflik yang muncul dengan cara menengahi serta memberikan pandangan kepada para *berenya* yang memiliki konflik harta warisan dengan cara

berdiskusi antar pihak yang berkonflik dan menyampaikan pendapat mereka masing – masing. Lalu, b) *Tulang* memediasi agar konflik pembagian harta warisan dapat diselesaikan secara damai. c) *Tulang* harus bisa tegas dalam menyelesaikan konflik pembagian harta warisan yang terjadi. d) *Tulang* sebagai *paniroi* harus adil dalam memberikan saran dan menyelesaikan konflik pembagian harta warisan. Fungsi *tulang* sebagai *paniroi* dalam mengatasi konflik pembagian harta warisan ini adalah a) *Tulang* sebagai *paniroi* memberikan saran kepada *bere* (keponakan laki – laki) dan *ibebere* (keponakan perempuan) agar membuat sertifikat atas harta yang sudah diberikan untuk mencegah timbulnya konflik harta warisan lagi. Selanjutnya, b) *Tulang* juga akan memberikan solusi serta nasehat kepada *berenya* agar tidak mempermasalahkan kembali terkait pembagian harta warisan tersebut. c) *Tulang* sebagai *paniroi* menjalankan peran dengan baik agar konflik yang muncul dapat terselesaikan tanpa adanya pihak yang merasa dirugikan, dengan bersikap netral sehingga para *berenya* menjadi yakin akan peran yang diserahkan kepada *tulang*. d) *Tulang* juga harus memiliki sikap yang tegas sebagai *paniroi* agar *berenya* lebih menghormati nasehat serta saran yang diberikan dalam menyelesaikan konflik pembagian harta warisan.

3. Kendala yang dialami *tulang* sebagai *paniroi* dalam mengatasi konflik pembagian harta warisan adalah a) Sudah mulai hilangnya rasa hormat kepada *tulang* karena cara berpikir masyarakat selaku *bere* semakin

realistis serta melihat segala sesuatunya dari jumlah nilai nominal uang. Hal ini membuat pemahaman masyarakat mengenai adat sudah mulai kurang serta dalam pembagian harta warisan ini perkataan *tulang* sudah tidak dihiraukan. b) Rasa kurang puas akan apa yang dimiliki juga mempengaruhi tindakan dan respon *berenya* terhadap *tulang*nya. c) sikap *boru* pada masa sekarang yang sudah ikut campur dalam pembagian harta warisan juga membuat pembagian harta warisan semakin rumit. Hal inilah yang menimbulkan konflik dalam pembagian harta warisan pada masa sekarang.

5.2 Saran

Adapun saran - saran yang dapat diberikan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menghindari terjadi konflik perlu ada komunikasi yang baik diantara keluarga Batak Toba, sehingga konflik pembagian warisan dapat di hindari.
2. Sebaiknya *bere dan ibebere* dapat menghormati saran dan masukan yang diberikan oleh *tulang* sebagai *paniroi* dalam mengatasi konflik pembagian harta warisan tersebut.